

**PENGARUH KREATIVITAS, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN,
DAN EKSPEKTASI PENDAPATAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI KOTA BATAM**

Yosefin Meinin Dita Putri¹, Asron Saputra²

Universitas Putera Batam, Indonesia

dhitaputri085@gmail.com¹, asron.saputra@puterabatam.ac.id²

Abstrak

Dalam dunia yang seperti sekarang ini, banyak sekali individu-individu yang sangat membutuhkan pekerjaan. Terkhususnya di Kota Batam, tergolong banyaknya pengangguran baik dari yang tidak memiliki pendidikan maupun yang terdidik. Berbicara mengenai lingkup mahasiswa, di Kota Batam masih banyaknya mahasiswa yang menjadi pengangguran terdata sebanyak 9,60% presentase mahasiswa yang menganggur pada tahun 2019. Padahal yang semestinya tidak terjadi hal demikian jika para mahasiswa mampu membuka lapangan pekerjaan, bukan hanya mencari pekerjaan. Salah satu cara untuk dapat mengurangi pengangguran terutama yang ada di Kota Batam ialah dengan cara membuka suatu usaha dan menjadi seorang wirausahawan. Dimana para mahasiswa harus memiliki kreativitas yang baik, pendidikan kewirausahaan yang mencukupi untuk dapat memulai suatu usaha, serta ekspektasi pendapatan yang memang perlu diperhitungkan dengan sebaik-baiknya untuk dapat memperoleh keuntungan yang diharapkan. Oleh karena itu variabel dalam penelitian ini ialah Kreativitas (X1), Pendidikan Kewirausahaan (X2), Ekspektasi Pendapatan (X3), dan Minat Berwirausaha (Y). Dengan objek penelitian ialah mahasiswa di Kota Batam. Tujuan penulisan ini ialah untuk mengetahui dan memahami pengaruh atau dampak yang terjadi terhadap kreativitas, pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Kota Batam. Jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif dan teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling, yaitu teknik purposive sampling dengan data dianalisis menggunakan SPSS versi 26.0 dan sampel sebanyak 345 orang dan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel diambil berdasarkan rumus Slovin. Metode regresi linear berganda digunakan untuk melakukan analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas, pendidikan kewirausahaan, dan ekspektasi pendapatan secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Kata kunci: Kreativitas; Pendidikan Kewirausahaan; Ekspektasi Pendapatan; Minat Berwirausaha

Pengaruh Kreativitas, Pendidikan Kewirausahaan, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam

Abstract

In today's world, there are lots of individuals who really need jobs. Especially in Batam City, there are many unemployed people, both those who do not have education and those who are educated. Talking about the scope of students, in the city of Batam there are still many students who are unemployed, with a record of 9.60% of the percentage of unemployed students in 2019. Even though this should not have happened if students were able to open jobs, not just looking for work. One way to reduce unemployment, especially in Batam City, is by opening a business and becoming an entrepreneur. Where students must have good creativity, sufficient entrepreneurship education to be able to start a business, as well as income expectations that really need to be calculated as well as possible to be able to get the expected benefits. Therefore the variables in this study are Creativity (X1), Entrepreneurship Education (X2), Income Expectations (X3), and Interest in Entrepreneurship (Y). The research object is students in Batam City. The purpose of this writing is to find out and understand the influence or impact that occurs on creativity, entrepreneurship education and income expectations on students' interest in entrepreneurship in Batam City. This type of research is a quantitative method and the sampling technique uses non-probability sampling, namely purposive sampling technique with data analyzed using SPSS version 26.0 and a sample of 345 people and data collection using a questionnaire. Samples were taken based on the Slovin formula. Multiple linear regression method was used to perform data analysis. The results of this study indicate that creativity, entrepreneurship education, and income expectations partially and simultaneously have a significant and positive effect on students' interest in entrepreneurship.

Keywords: *Creativity; Entrepreneurship Education; Income Expectations; Entrepreneurial Interest*

Pendahuluan

Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat banyak dan melimpah yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk membantu dalam pelaksanaan berwirausaha. Banyaknya jumlah mahasiswa yang lulus dari setiap perguruan tinggi negeri dan swasta di setiap tahunnya dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di negara ini. Banyaknya sumber daya manusia yang berkualitas di negara ini tidak membuat angka pengangguran menurun justru malah semakin bertambah. Sampai saat ini masih banyaknya pengangguran di negara ini karena kurangnya kemampuan dunia usaha dalam menampung para pengangguran. Faktanya, tingkat pengangguran tertinggi dihasilkan oleh kelompok terpelajar. Seharusnya para mahasiswa harus mampu melihat kasus ini dan harus dapat berpikir bagaimana caranya untuk menangani pengangguran di negara ini lebih terkhususnya di kota Batam.

Berdasarkan data pengangguran dari Badan Pusat Statistik kota Batam (BPS) agustus tahun 2020 bahwa tingkat pengangguran terbuka (PTP) yang menduduki peringkat paling besar merupakan pendidikan menengah atau yang biasa disebut dengan SMA, SMK dan sederajat, dengan total presentase 14,09 persen. Setelah itu disusul oleh pendidikan tinggi dengan total presentase 9,60 persen. Dari hasil data yang telah diperoleh dari Badan Pusat Statistik kota Batam (BPS) dapat dikatakan bahwa adanya jumlah pengangguran yang berlebih dari para kelompok terpelajar dari tingkat SMA, SMK sederajat dan para pendidikan tinggi. Data tersebut dilampirkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1 Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2019 – Agustus 2020

Tingkat Pendidikan Terakhir	Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2019 – Agustus 2020	
	2019	2020
Sekolah Dasar	5.12	7.29
Sekolah Menengah	10.79	14.09
Pendidikan Tinggi	4.38	9.60

Sumber: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Kota Batam

Berdasarkan data yang telah diberikan pada tabel 1.1 diatas, dapat diketahui bahwa pada setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah pengangguran di kota Batam. Pengangguran yang ada di kota Batam lebih banyak merupakan orang-orang yang terdidik. Pada tahun 2019 untuk tamatan sekolah dasar ada 5,12 persen jumlah yang menganggur, kemudian untuk tingkat sekolah menengah ada 10,79 persen jumlah yang menganggur, sedangkan untuk pendidikan tinggi ada 4.38 persen jumlah yang menganggur. Namun tidak berhenti pada data itu saja, pada tahun 2020 kota Batam mengalami peningkatan jumlah pengangguran yang cukup tinggi dari tahun 2019, dimana jumlah pengangguran pada tingkat tamatan sekolah dasar sebanyak 7,29 persen jumlah yang menganggur, kemudian pada tamatan sekolah menengah sebanyak 14,09 persen jumlah yang menganggur, sedangkan untuk pendidikan tinggi sebanyak 9,60 persen jumlah yang menganggur. Dari data tersebut perlu adanya kesadaran dari mahasiswa di kota Batam untuk dapat membantu mengurangi jumlah pengangguran yang ada.

Adapun cara yang dapat digunakan untuk mengurangi tingkat pengangguran yang ada yaitu dengan cara menjadi seorang wirausaha, yang mampu menciptakan suatu usaha untuk dapat membantu membuka lapangan pekerjaan bagi mahasiswa lain yang belum mendapatkan pekerjaan. Dengan begitu mahasiswa dapat membantu secara perlahan dalam mengurangi pengangguran di kota Batam dengan memberikan pekerjaan kepada mahasiswa yang masih menganggur. Dalam membangun suatu usaha

Pengaruh Kreativitas, Pendidikan Kewirausahaan, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam

serta untuk menjadi seorang wirausaha, setiap mahasiswa harus memiliki kreativitas yang tinggi untuk dapat menciptakan produk baru yang dapat menarik perhatian pelanggan. Kemudian perlu adanya minat berwirausaha terhadap mahasiswa itu sendiri, yang di dukung oleh kreativitas yang dimiliki serta kemampuan yang diperoleh selama menerima pendidikan kewirausahaan pada masa perkuliahan untuk dapat membantu mencapai perhitungan yang tepat dalam menentukan ekspektasi pendapatan yang akan menjadi target dalam suatu usaha yang akan dibangun.

Pada kota Batam masih terbilang rendahnya minat para mahasiswa dalam berwirausaha. Kota Batam sendiri memiliki jumlah wirausaha yang terbilang masih sedikit pada tahun 2019, dimana pada tahun 2019 wirausaha mengalami penurunan yang sangat signifikan dari tahun 2017 terdata 25.237 wirausaha yang terdata di kota Batam, setelah itu pada tahun 2018 wirausaha yang terdata di kota Batam sebanyak 24.659 wirausaha yang terdaftar di kota Batam, sedangkan pada tahun 2019 wirausaha di kota Batam mengalami penurunan yang sangat signifikan menjadi 8.720 wirausaha yang terdata di kota Batam. Data tersebut diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Batam. Data tersebut dapat di rincikan berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan dari tahun 2017 hingga tahun 2019 yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 2 Data Wirausaha Kota Batam berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan Terakhir	Jumlah Wirausaha Kota Batam Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan (Jiwa)		
	2017	2018	2019
Tidak Tamat SD	1.112	982	187
SD	2.884	3.132	884
SMP	5.372	6.190	2.134
SMA	13.696	11.063	4.589
SMK	1.339	2.279	701
Diploma I/II/III	100	217	52
Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi	734	805	173
Kota Batam	25.237	24.659	8.720

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Batam

Berdasarkan dari data Badan Pusat Statistik (BPS) kota Batam yang telah disajikan pada tabel 1.2 diatas, dapat diketahui bahwa jumlah wirausaha di kota Batam menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan mulai dari tahun 2017 hingga 2019 mengalami fluktuasi, dimana setiap pendidikan yang tamatkan mengalami perubahan jumlah baik naik ataupun turun dalam berwirausaha. Dimana dapat disimpulkan bahwa fokus dari penelitian ini merupakan mahasiswa yang berwirausaha di kota Batam. Data wirausaha mahasiswa baik Diploma I/II/III hingga Sarjana di kota Batam dapat dilihat

dalam tabel di atas, dimana pada tahun 2017 jumlah keseluruhan wirausaha mahasiswa di kota Batam terdata sebanyak 834 mahasiswa yang berwirausaha. Kemudian pada tahun 2018 jumlah keseluruhan wirausaha mahasiswa di kota Batam terdata sebanyak 1.022 mahasiswa yang berwirausaha. Sedangkan pada tahun 2019 jumlah keseluruhan wirausaha mahasiswa di kota Batam terdata sebanyak 225 mahasiswa yang berwirausaha. Dengan mengetahui data tersebut sangat signifikan mengalami penurunan dalam minat berwirausaha mahasiswa di kota Batam.

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan kepada mahasiswa di kota Batam khususnya di Universitas Riau Kepulauan dan Universitas Ibnu Sina Batam, peneliti melakukan penelitian pada beberapa kampus tersebut dikarenakan untuk mencari sampel yang menduduki Fakultas ekonomi atau Prodi ekonomi manajemen. Hasil dari penelitian ini ialah rendahnya minat mahasiswa untuk berwirausaha dikarenakan para mahasiswa setelah lulus dari perkuliahan lebih terfokus untuk mencari pekerjaan dan bukan menciptakan lapangan pekerjaan. Salah satu alasan utamanya ialah kurangnya kreativitas dari mahasiswa dalam membangun suatu usaha yang membuat para mahasiswa tidak mengetahui usaha apa yang akan dibuat, tidak memiliki ide atau pemikiran yang kreatif dalam merencanakan usaha apa yang akan dibuat, tidak mengetahui bahan dasar apa yang akan digunakan dalam menciptakan suatu usaha yang kreatif, serta tidak memiliki inovasi yang berbeda dari usaha yang sudah ada sebelumnya. Karena pada saat sekarang ini diperlukannya kreativitas untuk dapat menciptakan usaha baru yang belum ada sebelumnya. Maka ketika mahasiswa tidak memiliki kreativitas maka akan sulit untuk menentukan usaha apa yang akan dibuat. Selain itu ada juga alasan lainnya yang memiliki kendala dengan modal yang diperlukan untuk membangun suatu usaha dikarenakan para mahasiswa masih dalam kondisi menggugur, padahal masih ada alternatif lain untuk dapat berwirausaha yaitu dengan cara kerjasama dengan orang lain untuk membantu membangun suatu usaha. Namun, kembali lagi pada kreativitas yang dimiliki. Dalam berwirausaha diperlukan kreativitas yang baik guna sebagai pembeda antara usaha yang dibuat dengan usaha lainnya yang sudah ada sebelumnya.

Kreativitas yang tumbuh dan hadir dari setiap ide-ide mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha dapat sangat mempengaruhi mahasiswa lainnya untuk menjadi wirausaha. Dengan memiliki kreativitas yang baik kita dapat melihat bahwa suatu usaha benar-benar memiliki citra mandiri atau kekhasan yang dapat menarik perhatian banyak orang dan mengikutinya dengan senang hati atau dapat membuat banyak orang tertarik untuk mengikuti usaha tersebut.

Dengan demikian secara tidak langsung para mahasiswa dapat membuat orang lain juga mengikuti cara tersebut dalam berwirausaha. Kreativitas merupakan berpikir baru, untuk memperoleh keuntungan dari pengembangan ide baru untuk memecahkan masalah atau masalah dalam menghadapi kesempatan (Delvanty, 2022). Mahasiswa yang cenderung berpikir kreatif akan memiliki cara berpikir untuk memperbaharui, membuat perbedaan, dan menggunakan ide kreatif tersebut untuk diaplikasikan dalam usaha yang dibuat.

Pengaruh Kreativitas, Pendidikan Kewirausahaan, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam

Dalam minat berwirausaha selain diperlukannya kreativitas, para mahasiswa perlu mendapatkan pendidikan kewirausahaan sebagai pengetahuan awal dalam langkah memulai suatu usaha. Sebagian besar mahasiswa masih belum mengetahui langkah awal dalam memulai suatu usaha, dikarenakan tidak mendapatkan penjelasan, teori, bahkan praktik dalam memulai suatu usaha. Dengan demikian diperlukannya pendidikan kewirausahaan yang dapat menjadi pembelajaran atau gambaran untuk langkah-langkah dalam memulai suatu usaha.

Pendidikan kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa akan mengarahkan dalam pendidikan kewirausahaan untuk menumbuhkan minat berwirausaha terhadap mahasiswa di kota Batam dapat menjadi salah satu cara untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa dilakukan untuk dapat membuat minat mahasiswa dalam membangun suatu usaha, dengan pembentukan sikap dan perilaku mahasiswa guna sebagai mahasiswa yang terampil dan memiliki kreativitas yang tinggi dalam membangun suatu usaha yang bermanfaat bagi masyarakat. Menurut (Nengseh & Kurniawan, 2021) Pendidikan kewirausahaan merupakan upaya lembaga pendidikan melalui transmisi ilmu, nilai, jiwa dan jiwa wirausaha, serta pembekalan untuk membantu mahasiswa dan mahasiswa menjadi insan yang mandiri, kreatif dan inovatif. Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja atau menjadi wirausahawan melalui kewirausahaan setelah lulus perkuliahan.

Dalam minat berwirausaha selain diperlukan kreativitas, pendidikan kewirausahaan, diperlukan juga ekspektasi pendapatan dalam berwirausaha. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan kepada mahasiswa di kota Batam khususnya di Universitas Riau Kepulauan dan Universitas Ibnu Sina Batam, ada beberapa mahasiswa yang sudah memiliki usaha dimana mahasiswa-mahasiswa tersebut lebih dominan atau lebih banyak berwirausaha pada bidang kuliner seperti makanan dan minuman serta di bidang pemasaran seperti *online shop*. Dari survei tersebut diperoleh data bidang usaha yang paling banyak diminati oleh mahasiswa kota Batam serta data ekspektasi pendapatan perbulan rata-rata wirausaha mahasiswa di kota Batam yang dapat di sajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3 Data Usaha Paling diminati Mahasiswa dan Ekspektasi Pendapatan

Jenis Usaha	Ekspektasi Pendapatan Perbulan
Makanan Berat	2 Juta – 3 Juta
Makanan Ringan	700 Ribu – 1,3 Juta
Minuman	3 Juta
<i>Online Shop</i>	1 Juta – 2 Juta

Sumber: Peneliti, 2022

Berdasarkan data pada tabel 1.3 yang disajikan diatas, dapat diketahui bahwa jenis usaha yang paling diminati mahasiswa di kota Batam seperti aneka makanan berat,

aneka makanan ringan, aneka jenis minuman, serta *online shop* yang biasa sering dijadikan usaha dari beberapa mahasiswa yang telah diteliti oleh peneliti. Dengan usaha tersebut, mahasiswa memperoleh pendapatan yang mencapai ekspektasi pendapatan dari usaha tersebut. Dimana ekspektasi pendapatan untuk makanan berat berkisar dua juta rupiah hingga tiga juta rupiah setiap bulan, kemudian untuk makanan ringan berkisar tujuh ratus ribu rupiah hingga satu juta tiga ratus ribu rupiah setiap bulan, kemudian untuk minuman berkisar tiga juta rupiah setiap bulan, sedangkan untuk *online shop* berkisar satu juta rupiah hingga dua juta rupiah setiap bulan. Meskipun memiliki ekspektasi pendapatan tersebut tidak menutup kemungkinan untuk stabil dalam setiap bulan menerima ekspektasi pendapatan tersebut, tergantung pada situasi dan kondisi yang belangsung.

Berdasarkan data yang ada, masih banyaknya mahasiswa yang tidak memiliki minat berwirausaha. Meskipun ada beberapa mahasiswa yang ingin membangun suatu usaha masih memiliki permasalahan dalam perhitungan dan memperkirakan ekspektasi pendapatan dari usaha yang akan dibuat. Saat memulai bisnis, mahasiswa akan memiliki pola pikir apakah mereka dapat menghasilkan uang atau keuntungan dari kegiatan bisnis tersebut atau tidak dalam menjalankan usaha tersebut. Dalam menjalankan suatu usaha perlunya kreativitas dan pendidikan kewirausahaan yang akan membantu mahasiswa untuk dapat mempertimbangkan serta memperhitungkan ekspektasi pendapatan dalam suatu usaha yang dibuat. Karena ekspektasi pendapatan merupakan faktor utama dalam harapan mencapai target yang diperoleh saat berwirausaha. Ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk mencapai pendapatan yang lebih tinggi, karena dengan memiliki ekspektasi pendapatan yang baik akan memicu minat berwirausaha (Satyantoro, Andayani, & Walipah, 2021). Dengan demikian sebelum memulai berwirausaha diperlukannya ekspektasi pendapatan yang baik untuk dapat membangun minat berwirausaha. Adapun tolak ukur dalam menentukan ekspektasi pendapatan ialah dari pendapatan yang diperoleh dari hasil usahanya tersebut. Karena dalam berwirausaha masih banyak juga yang memiliki pemikiran jika menjadi wirausaha akan mendapatkan pendapatan yang masih rendah dan cenderung tidak pasti.

Dalam berwirausaha memiliki kreativitas, pendidikan kewirausahaan yang mencukupi, serta menentukan ekspektasi pendapatan yang baik tidak akan menjamin dan tidak menjadikan mahasiswa kota Batam memiliki minat berwirausaha. Oleh karena itu diperlukan minat berwirausaha dari setiap individu mahasiswa tersebut. Dalam berwirausaha diperlukannya minat yang tinggi dalam memulai suatu usaha. Kebanyakan mahasiswa hanya diawal memiliki minat berwirausaha, namun beberapa saat kemudian mulai merasa jenuh, karena tidak sesuai dengan harapan mahasiswa tersebut. Oleh karena itu minat berwirausaha pada mahasiswa harus baik dan matang untuk dapat menjalankan suatu usaha.

Minat berwirausaha merupakan memiliki minat yang memotivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan bisnis untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya (Privana & Kamalia, 2022). Kewirausahaan merupakan usaha seseorang untuk menciptakan pekerjaan sendiri, seperti memulai usaha atau menciptakan sesuatu yang baru untuk

Pengaruh Kreativitas, Pendidikan Kewirausahaan, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam

meningkatkan perekonomian bagi diri sendiri dan orang lain. Berwirausaha membutuhkan pengambilan risiko yang diperhitungkan untuk mengatasi hambatan dan mencapai kesuksesan yang diharapkan. Bersumber dari pembahasan latar belakang yang telah dibahas diatas maka peneliti berniat untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul : **“Pengaruh Kreativitas, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Kota Batam”**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut : 1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kota Batam. 2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kota Batam. 3. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kota Batam. 4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan kreativitas, pendidikan kewirausahaan, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kota Batam

Metode

Jenis penelitian merupakan seperangkat garis besar yang digunakan secara mandiri atau secara teratur ketika melakukan penelitian. Pentingnya desain penelitian bagi peneliti adalah mampu memandu identifikasi sampel, analisis data, pengumpulan data, dan alat pengumpulan data dalam penelitian. Desain penelitian membantu peneliti saat memperoleh data serta informasi tentang jawaban atas pertanyaan penelitian mereka.

Penelitian ini berfungsi untuk memahami serta mengerti pengaruh antara variabel, yakni variabel bebas (*independen*) serta variabel terikat (*dependen*), dimana kreativitas, pendidikan kewirausahaan, dan ekspektasi pendapatan menjadi variabel independen serta minat berwirausaha menjadi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan empat hipotesis. Penelitian terdahulu ditetapkan menjadi acuan, referensi atau patokan dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggambarkan sifat penelitian kuantitatif. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini digabungkan untuk analisis peneliti. Penelitian ini juga menggunakan program SPSS (*Statistic Package for the Sosial Sciences*). Beberapa pengujian yang dilakukan dengan variabel independen dan dependen menggunakan program SPSS versi 26.0 menunjukkan hubungan antara efek dari data yang dikumpulkan.

Analisis data membawa nilai ilmiah, akademik, dan sosial untuk fenomena dengan mengklasifikasikan, memvalidasi, dan menafsirkan data. Metode analisis data survei ini menggunakan metode kuantitatif. Dimana metodenya, akuisisi data dilakukan oleh semua responden menurut sampel peneliti. Kemudian menganalisis dan mengolah data tersebut sesuai dengan metode yang digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini juga menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 26 untuk mengetahui apakah variabel dipengaruhi atau berinteraksi.

Hasil dan Pembahasan**Analisis Data****Uji Kualitas Data****Uji Validitas Data****Validitas Variabel Kreativitas****Tabel 4** Validitas Variabel Kreativitas

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1.1	0.48387	0.1056	Valid
X1.2	0.55171	0.1056	Valid
X1.3	0.54012	0.1056	Valid
X1.4	0.53833	0.1056	Valid
X1.5	0.49669	0.1056	Valid
X1.6	0.51594	0.1056	Valid
X1.7	0.62223	0.1056	Valid
X1.8	0.51987	0.1056	Valid
X1.9	0.54203	0.1056	Valid
X1.10	0.59112	0.1056	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2023

Uji kualitas data pada variabel independen pertama atau kreativitas pada tabel yang terdiri dari 10 pernyataan tercantum bahwa r hitung lebih besar dari pada r tabel maka data dari variabel independen yang pertama dapat dinyatakan valid.

Validitas Pendidikan Kewirausahaan**Tabel 5** Validitas variabel Pendidikan Kewirausahaan

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X2.1	0.51236	0.1056	Valid
X2.2	0.61162	0.1056	Valid
X2.3	0.58308	0.1056	Valid
X2.4	0.59002	0.1056	Valid
X2.5	0.57917	0.1056	Valid
X2.6	0.63996	0.1056	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS 26, 2023

Uji validitas data pada variabel independen kedua atau pendidikan kewirausahaan pada tabel 4.12 yang terdiri dari 6 pernyataan tercantum bahwa r hitung lebih besar dari pada r tabel keluaran data dari variabel independen yang kedua dapat dinyatakan valid.

Validitas Ekspektasi Pendapatan**Tabel 6** Validitas Variabel Ekspektasi Pendapatan

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
----------	----------	---------	------------

Pengaruh Kreativitas, Pendidikan Kewirausahaan, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam

X3.1	0.63502	0.1056	Valid
X3.2	0.55458	0.1056	Valid
X3.3	0.58954	0.1056	Valid
X3.4	0.58078	0.1056	Valid
X3.5	0.62578	0.1056	Valid
X3.6	0.58882	0.1056	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS 26, 2023

Uji validitas data pada variabel independen ketiga atau ekspektasi pendapatan pada tabel 4.13 yang terdiri dari 6 pernyataan tercantum bahwa r hitung lebih besar dari pada r tabel keluaran data dari variabel independen yang ketiga dapat dinyatakan valid.

Validitas Minat Berwirausaha

Tabel 7 Validitas Variabel Minat Berwirausaha

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y1	0.53772	0.1056	Valid
Y2	0.49707	0.1056	Valid
Y3	0.56234	0.1056	Valid
Y4	0.55956	0.1056	Valid
Y5	0.49735	0.1056	Valid
Y6	0.59719	0.1056	Valid
Y7	0.53796	0.1056	Valid
Y8	0.46082	0.1056	Valid
Y9	0.40851	0.1056	Valid
Y10	0.43851	0.1056	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS 26, 2023

Uji validitas data pada variabel dependen atau minat berwirausaha di tabel 4.14 yang terdiri dari 10 pernyataan tercantum bahwa r hitung lebih besar daripada r tabel maka data dari variabel dependen dapat dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 8 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	N	Keterangan
Kreativitas	0.731	10	Reliable
Pendidikan Kewirausahaan	0.619	6	Reliable
Ekspektasi Pendapatan	0.637	6	Reliable
Minat Berwirausaha	0.686	10	Reliable

Sumber: Pengolahan Data SPSS 26, 2023

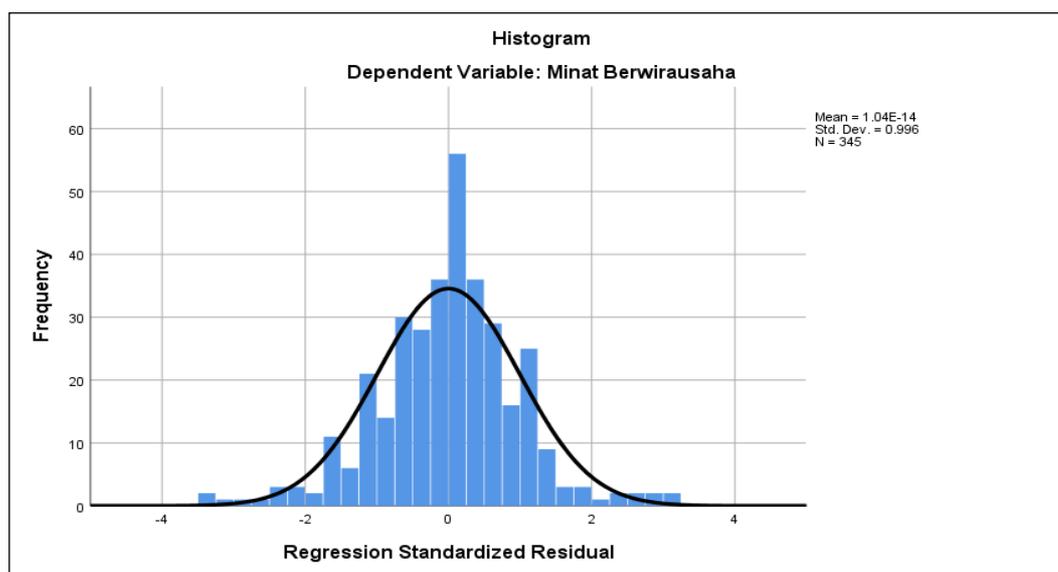
Nilai cronbach Alpha di tabel 4.15 pada variabel Kreativitas sebesar 0.731 angka ini lebih besar dari 0,60 maka dari itu data dapat diandalkan. Nilai cronbach Alpha pada

Pendidikan Kewirausahaan sebesar 0.619 angka ini lebih besar dari 0,60 maka dari itu data dapat diandalkan. Nilai cronbach Alpha pada Ekspektasi Pendapatan sebesar 0.637 angka ini lebih besar dari 0,60 maka dari itu data dapat diandalkan. Nilai cronbach Alpha pada Minat Berwirausaha sebesar 0.686 angka ini lebih besar dari 0,60 maka dari itu data dapat diandalkan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 1 menunjukkan bentuk data yang menyerupai lonceng, uji diatas menentukan bahwa data yang dapat dipergunakan penyebarannya normal.

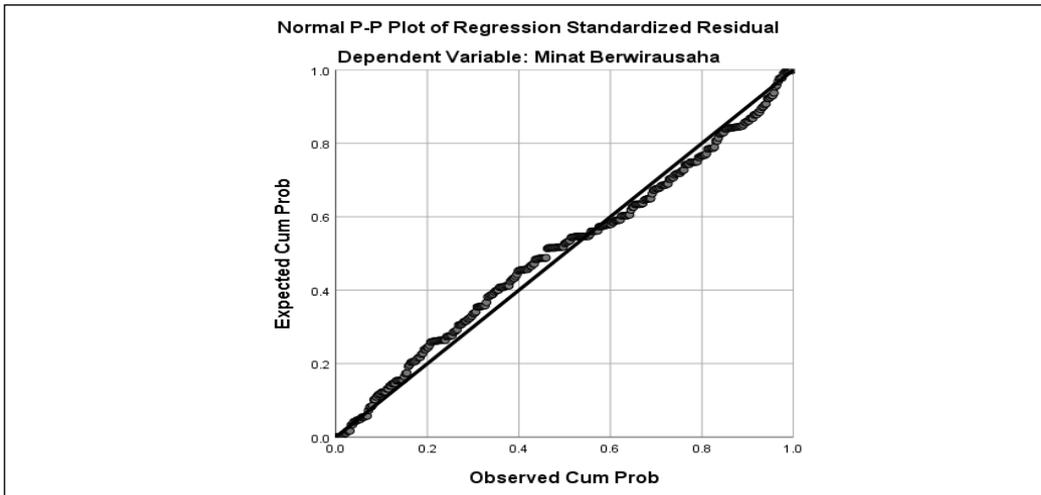


Sumber: Pengolahan Data SPSS 26, 2023

Gambar 1 Grafik Histogram

Uji normalitas selanjutnya yaitu, pada gambar 4.2 dibawah ini menunjukkan garis yang menyebar di sekitar garis diagonal. Dasar keputusan uji normalitas merupakan data dinyatakan berdistribusi normal jika titik-titik data terdistribusi disekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal. Padahal biasanya data tidak terbagi jika titik data jauh dari arah garis diagonal atau tidak mengikuti garis diagonal. Gambar 4.2 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal ketika titik-titik data terdistribusi searah dengan garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan telah terdistribusi secara normal.

Pengaruh Kreativitas, Pendidikan Kewirausahaan, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam



Pengujian uji normalitas data ini selanjutnya diuji menggunakan kolmogorov yang pada tabel 4.16 ditunjukkan sebesar 0,200, yang mana nilai ini lebih besar dari 0,05 maka data kembali lagi dapat dikatakan bahwa terdistribusi dengan normal.

Tabel 9 Hasil uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		345
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.26562142
Most Extreme Differences	Absolute	.025
	Positive	.021
	Negative	-.025
Test Statistic		.025
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber:Pengolahan Data SPSS 26, 2023

Uji Multikolinearitas

Tabel 10 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF

(Constant)		
Kreativitas	0.845	1.183
Pendidikan Kewirausahaan	0.845	1.184
Ekspektasi Pendapatan	0.996	1.004

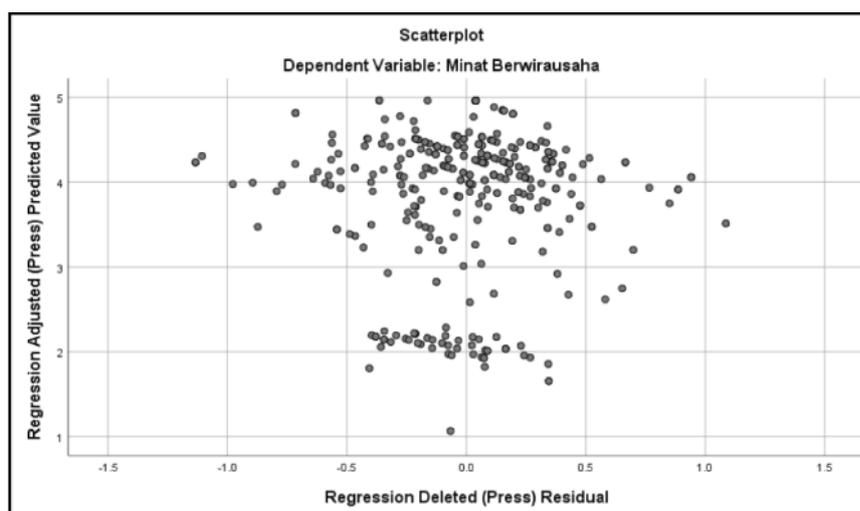
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Pengolahan Data SPSS 26, 2023

Dari tabel koefisien 4.17, Multikolinearitas terjadi di saat nilai vif memiliki nilai yang lebih tinggi dari angka 10 dan ketika toleransinya memiliki nilai yang kurang dari 0,1 Toleransi Kreativitas memiliki besaran nilai 0.845 nilai ini memiliki sifat yang lebih besar dari 0,1 dan kemudian berlanjut pada nilai VIF Kreativitas yang memiliki besaran nilai 1.1.83 Nilai ini memiliki sifat yang lebih kecil dari angka 10. Pendidikan Kewirausahaan memiliki besaran nilai 0.845 nilai ini memiliki sifat yang lebih besar dari 0,2 dan kemudian berlanjut pada nilai VIF Pendidikan Kewirausahaan yang memiliki besaran nilai 1.1.84 Nilai ini memiliki sifat yang lebih kecil dari angka 11. Ekspektasi Pendapatan memiliki besaran nilai 0.996 nilai ini memiliki sifat yang lebih besar dari 0,3 dan kemudian berlanjut pada nilai VIF Ekspektasi Pendapatan yang memiliki besaran nilai 1.004 Nilai ini memiliki sifat yang lebih kecil dari angka 12. Hal ini membuktikan bahwa tidak terjadinya multikolinearitas dalam penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas

Penyebaran titik pada gambar 4.3 tersebar dengan tanpa membentuk pola tertentu dan penyebarannya juga tersebar di atas angka nol dan juga dibawah angka nol dan berada di sumbu Y, maka uji heterokedastisitas menyatakan bahwa data yang dipergunakan tidak mengalami gejala heterokedastisitas.



Sumber: Pengolahan Data SPSS 26, 2023

Gambar 3 Normal Scatterplot

Pengaruh Kreativitas, Pendidikan Kewirausahaan, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam

Berdasarkan gambar 4.3 data dari uji heterokedastisitas di atas, selanjutnya uji heterokedastisitas dapat dilakukan melalui uji Park Gleyser dengan data sebagai berikut:

Tabel 11 Hasil Uji Park Gleyser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.229	1.152		3.672	.000
	TOTAL.X1	-.021	.023	-.054	-.916	.360
	TOTAL.X2	-.039	.036	-.064	-1.086	.278
	TOTAL.X3	-.001	.031	-.001	-.018	.985

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Pengolahan Data SPSS 26, 2023

Berdasarkan ketiga perhitungan park Gleyser yang dilakukan di tabel 4.18, terlihat keseluruhan t hitung < dari t tabel dan nilai signifikan > dari nilai alpha (0,005) yang artinya bahwa tidak ditemukan gejala heterokedastisitas dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Analisis Linear Berganda

Tabel 12 Hasil uji Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.090	.081		1.106	.269
	Kreativitas	.368	.048	.366	7.673	.000
	Pendidikan Kewirausahaan	.234	.051	.232	4.586	.000
	Ekspektasi Pendapatan	.373	.040	.378	9.302	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Pengolahan Data SPSS 26, 2023

$$Y = 0,090 + 0,368 X1 + 0,234 X2 + 0,373 X3 + e$$

Berdasarkan hasil uraian tabel 4.19 persamaan analisis linear berganda bisa dijabarkan pada berikut ini:

1. Untuk nilai konstant memiliki nilai sejumlah 0,090, ketika Kreativitas, Pendidikan Kewirausahaan, dan Ekspektasi Pendapatan berjumlah 0, maka Minat Berwirausaha bernilai sejumlah 0,090.

2. Untuk variabel Kreativitas, didalam tabel menunjukan angka 0,368, hal ini menjelaskan bahwa ketika terjadi kenaikan atas Kreativitas sebesar 1%, artinya Minat Berwirausaha naik sebesar 0,368.
3. Untuk variabel Pendidikan Kewirausahaan, angka didalam tabel menunjukan angka 0,234. hal ini menjelaskan bahwa ketika terjadi kenaikan atas Pendidikan Kewirausahaan sebesar 1%, artinya Minat Berwirausaha naik sebesar 0,234.
4. Untuk variabel Ekspektasi Pendapatan, didalam tabel menunjukan angka 0,373, hal ini menjelaskan bahwa ketika terjadi kenaikan atas Ekspektasi Pendapatan sebesar 1%, artinya Minat Berwirausaha naik sebesar 0,373

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 13 Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733 ^a	.537	.533	3.280

Sumber: Pengolahan Data SPSS 26, 2023

Terlihat pada tabel 4.20, bahwa nilai *R square* yang telah disesuaikan besarnya 0.537 atau 53.7% Nilai ini menunjukkan seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, yang besarnya 53,7% dengan faktor-faktor lain untuk 46,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji T

Tabel 14 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.090	.081		1.106	.269
	Kreativitas	.368	.048	.366	7.673	.000
	Pendidikan Kewirausahaan	.234	.051	.232	4.586	.000
	Ekspektasi Pendapatan	.373	.040	.378	9.302	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Pengolahan Data SPSS 26, 2023

Dasar pengambilan keputusan pengujian adalah :

1. Besar thitung variabel kreativitas sebesar 7.673 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 1.9669 ditambah nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05 Akibatnya, hipotesis pertama diterima.

Pengaruh Kreativitas, Pendidikan Kewirausahaan, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam

2. Besar thitung variabel Pendidikan Kewirausahaan sebesar 4.586 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 1.9669 ditambah nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05 Akibatnya, hipotesis kedua diterima.
3. Besar thitung variabel Ekspektasi Pendapatan sebesar 9.302 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 1.9669 ditambah nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05 Akibatnya, hipotesis ketiga diterima.

Uji F

Tabel 15 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	246.802	3	82.267	740.272	.000 ^b
	Residual	37.896	341	.111		
	Total	284.697	344			
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha						
b. Predictors: (Constant), Ekspektasi Pendapatan, Kreativitas, Pendidikan Kewirausahaan						

Sumber: Pengolahan Data SPSS 26, 2023

Uji F (uji simlutan) digunakan dalam pengukuran untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara bersamaan yang ditunjukan di tabel 4.21 didapatkan Fhitung keseluruhan memiliki Besaran 740.272 lebih besatr dari nilai Ftabel sebesar 2.6310 ditambah nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05 maka menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari Kreativitas, Pendidikan Kewirausahaan, dan Ekspektasi Pendapatan berpengaruh secara simultan nilai Fhitung yang besarnya 37,063, dengan tabel F besarnya 2,44. Pada pengujian ini diperoleh keterkaitanya diantara Kreativitas, Ekspektasi Pendapatan, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Pernyataan ini didukung dengan besar Fhitung yang lebih tinggi dari Ftabel, dan signifikansi bernilai 0,000 kurang dari 0,05.

Pembahasan

Pengaruh Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha

Pada variabel Kreativitas, thitung sebesar 7,673, dan ttabel sebesar 1,967, sehingga nilai 7,673 lebih besar dari 1,967. Kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel Kreativitas berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rastryana, 2021) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa ditemukanya pengaruh antara kreativitas mahasiswa akan minat untuk berwirausaha.

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Pada variabel Pendidikan Kewirausahaan, thitung sebesar 4,586 dan ttabel 1,967, sehingga nilai 4,586 lebih besar dari 1,967. Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan sangat berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha, hal ini selarah dengan penelitain yang dilakukan oleh (Sari & Rahayu, 2020) yang mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa ditemukan pendidikan kewirausahaan dapat mempengaruhi minat dari berwirausaha.

Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha

Pada variabel Ekspektasi Pendapatan, thitung sebesar 9,302 dan ttabel 1,967, sehingga nilai 9,302 lebih besar dari 1,967. Dapat ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha, temuan ini juga sesuai denga hasil dari peneltian yang dilakukan oleh (Widianingsih, 2021) yang didalamnya mengungkapkan bahwa ekspektasi akan pendapatan yang ada mempengaruhi minat berwirausaha dari mahasiswa.

Pengaruh Kreativitas, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha

Pada uji F yang telah dilakukan, diperoleh keterkaitanya diantara Kreativitas, Pendidikan Kewirausahaan, dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha. Pernyataan ini didukung dengan besar Fhitung yang lebih tinggi dari Ftabel, yang dimana Fhitung $740,272 >$ dan Ftabel 2,63. Hal ini sesuai dengan peneltian yang dilakukan oleh (Rastryana, 2021) yang mengungkapkan bahwa ditemukan pengaruh secara bersamaan antara kreativitas yang ada dalam diri mahasiswa dan pendidikan yang dimiliki terkait dengan kewirausahaan terhadap minat untuk melakukan wirausaha.

Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil yang telah terlihat pada Kreativitas, respon yang didapatkan berada pada rentang skala “Setuju”, hal ini menandakan bahwa responden yang dijadikan sampel telah yakin atas Kreativitas yang dimilikinya, juga diperkuat pada hasil penelitan bahwa Kreativitas juga berpengaruh dengan Minat Berwirausaha. Kreativitas sangat penting untuk membawakan suatu hal yang baru atau unik khususnya dalam bidang usaha yang lekat dengan persaingan dan daya tarik yang tinggi agar dapat menarik pelanggan, mengimplikasikan bahwa jika mahasiswa memiliki kreativitas yang tinggi dan selaras dengan pangsa pasar yang akan dituju, maka hal itu akan menyebabkan minat untuk berwirausaha meningkat.

Pada Pendidikan Kewirausahaan yang ada pada Mahasiswa, respon yang didapatkan berada pada rentang skala “Setuju”, hal ini mengimplikasikan bahwa keseluruhan mahasiswa yang menjadi responden setuju dan positif atas Pendidikan Kewirausahaan yang di milikinya, juga diperkuat pada hasil penelitan yang mengungkapkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan juga berpengaruh dengan Minat Berwirausaha. Pendidikan berwirausaha tentunya dapat menjadi pedoman dan supertisi

Pengaruh Kreativitas, Pendidikan Kewirausahaan, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam

akan apa yang kelak akan dihadapi ketika berwirausaha. Dengan memiliki bekal pendidikan dan pengetahuan akan dunia wirausaha maka hal ini akan meningkatkan minat dari mahasiswa untuk berwirausaha.

Pada Ekspektasi Pendapatan yang ditetapkan oleh mahasiswa, respon yang didapatkan dari keseluruhan mahasiswa berada pada rentang skala “Setuju”, hal ini mengimplikasikan bahwa keseluruhan mahasiswa merasa setuju dan positif bahwa pendapatan yang menjadi salah satu faktor utama dalam melakukan wirausaha, juga diperkuat pada hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa Ekspektasi Pendapatan berpengaruh dengan Minat Berwirausaha. Ekspektasi Pendapatan merupakan target dan motivasi yang menjadi pemicu utama dari setiap wirausaha, karena sejatinya setiap perusahaan atau badan usaha bergerak dengan tujuan untuk mendapatkan profit atau keuntungan yang mana semakin tinggi ekspektasi pendapatan yang akan didapatkan, maka semakin tinggi juga minat untuk berwirausaha.

Terkait Minat Berwirausaha dari mahasiswa, respon yang didapatkan berada pada rentang skala “Setuju”, hal ini mengimplikasikan bahwa keseluruhan mahasiswa yang menjadi responden merasa setuju dan positif atas minatnya dalam berwirausaha. Minat dalam berwirausaha tentunya dipengaruhi atas beberapa hal yang dapat meningkatkannya, seperti temuan yang ada pada penelitian ini, yaitu Kreativitas yang dimiliki mahasiswa, pendidikan kewirausahaan yang telah mahasiswa lalui dan Ekspektasi Pendapatan yang ada atas minat berwirausaha terlepas secara parsial ataupun simultan

Kesimpulan

Berlandaskan hasil uji dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pembahasan sebelumnya tentang kreativitas, pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Kota Batam oleh karena itu peneliti memberikan beberapa kesimpulan dari penelitian ini: 1. Kesimpulan dari penelitian ini secara parsial ialah variabel Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam. 2. Dapat disimpulkan secara parsial bahwa Pendidikan Kewirausahaan sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam. 3. Dapat disimpulkan secara parsial ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap secara positif dan signifikan Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam. 4. dapat disimpulkan secara Simultan terhadap pengaruh positif dan signifikan pada variabel Kreativitas, Pendidikan Kewirausahaan, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam.

DAFTAR PUSTAKA

- Delvanty, Mayrizza Ega. (2022). *Pengaruh Mental Kewirausahaan , Kreativitas dan Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. 05(1), 213–225.
- Nengseh, Ratna Rahayu, & Kurniawan, Riza Yonisa. (2021). Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 156. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i2.5157>
- Privana, S. O., & Kamalia, P. U. (2022). Minat Berwirausaha Mahasiswa Selama Pandemi: Apakah Pendidikan Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan Berpengaruh? *JURKAMI: Jurnal Pendidikan ...*, 7(1).
- Rastryana, Ulta. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kreativitas Diri Terhadap Minat Wirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Kelas 63.4A.31*. 05(1), 103–112.
- Sari, Bida, & Rahayu, Maryati. (2020). Pengaruh Lingkungan, Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan E-commerce pada Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UPI YAI. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 2(3).
- Satyantoro, Ilham Pragosa, Andayani, Endah, & Walipah. (2021). Efikasi diri, pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan : pengaruh terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 78–86. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i1.5324>
- Widianingsih, Aprilia Tutik. (2021). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Ekspektasi Pendapatan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 8(1), 67–78. <https://doi.org/10.37606/publik.v8i1.164>
- Agus Susanti. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini). *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 80–88. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.465>
- Aqmala, D., Putra, F. I. F. S., & Suseno, R. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Membentuk Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuswantoro. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 22(1), 60–70. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v22i1.10858>
- Arifin, Z. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha*. 16(1), 16–24.
- Dita Putri Cahyani, Bambang Budi Wiyono, D. D. N. B. (2020). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan praktik kerja lapangan unit bisnis center terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(2), 110–117.
- Ernawati. (2021). *Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Keperawatan*. 5(1).
- Falah Nurul Marlina, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Pengalaman Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 8(1), 31–45.

Pengaruh Kreativitas, Pendidikan Kewirausahaan, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam

- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. p-ISSN 2549-7332 %7C e-ISSN 2614-1167%0D
- Mualifah, A. U., & Prasetyoningrum, A. K. (2020). Analisis Pengaruh Jiwa Wirausaha, Akses Modal, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati). *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, 3(1), 9–22. <https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v3i1.64>
- Oktarina, H., Agung, E. A., & Aswad, S. H. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Phinisi Integration Review*, 3(1), 1–6. <http://ojs.unm.ac.id/pir>
- Putri, N. L. W. W. (2017). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha*. 9(1).
- Reni Devita, P. S. (2020). *Menumbuhkan Jiwa Minat Wirausaha Di Kalangan Mahasiswa Semester IV Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari*. 5(2), 244–250. <https://doi.org/10.33087/jmas.v5i2.190>
- Safitri Tasidjawa, Moh. Amin, A. (2021). *Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*. 10(13), 1–11.
- Sanusi, A. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat.
- Sari, B., & Rahayu, M. (2020). Pengaruh Lingkungan, Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan E-commerce pada Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UPI YAI. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 2(3).
- Sugiarto. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. ANDI.
- Widodo, S. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Molivia Cafe (Studi Kasus Pada Konsumen Molivia Cafe, Jalan H.M. Joni, Teladan Timur, Kota Medan). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 13(1), 2013–2015.
- Yentisna, & Alfin Alvian. (2021). Minat Kewirausahaan Mahasiswa Melalui Kreativitas Dan Inovasi Pada Mahasiswa Universitas Dharma Andalas Padang (Studi Kasus : Mahasiswa Feb S1 Manajemen). *Lppm Umsb*, XV(01), 132–146.